

SKRIPSI

**PENGARUH STRES KERJA AUDITOR DAN PENDAPATAN KAP TERHADAP
KUALITAS AUDIT**



Disusun Oleh :

Lianda Remimarch Pieritz

12130031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Mencukupi

Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

Lianda Remimarch Pieritz

NIM: 12130031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH STRES KERJA AUDITOR DAN PENDAPATAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Yang telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LIANDA REMIMARCH PIERITSZ

12130031

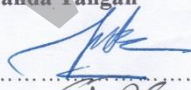
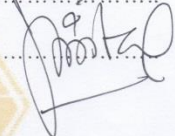
dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 30 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt, CA.
(Ketua Tim Penguji) | : |  |
| 2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Penguji) | : |  |
| 3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc. Akt., CA., CMA.
(Dosen Pembimbing) | : |  |

Yogyakarta, 07 FEB 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, MM

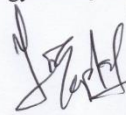
Dra. Putriana Kristanti, MM.,Akt, CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul : **PENGARUH STRES KERJA AUDITOR DAN PENDAPATAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT** yang saya kerjakan sebagai pelengkap sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari dihadapi hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya orang lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018



LIANDA REMIMARCH PIERITSZ -

12130031

HALAMAN MOTTO

“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan”

(Filipi 1:21)

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil”

(Lukas 1:37)

“Karena segala jalan orang terbuka di depan mata Tuhan, dan segala langkah orang diawasi-
Nya”

(Amsal 5:21)

“Sometimes you will never know the value of a moment, until it becomes a memory”

(Dr. Seuss)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Novita yang senantiasa membimbing, membantu dan memotivasi saya
- Orang Tua dan adik-adik saya yang selalu memotivasi, mendukung dan mendoakan saya dalam pendidikan maupun kehidupan saya.
- Teman seperjuangan saya Benvinda, Lian, Jessica, Engge, Fely, Key, Clarisa, Ade, Tyan, Riyoh, Wiwin, Nevi, Yesaya, Steffi, Dian untuk setiap dukungan dan motivasi yang diberikan
- Sahabat dan teman baik saya Alm. Nus, Milan, Chika, Christi, Derby, Hengky, Ka Melty, Ka Vino, Gerano, Julian, Zeirah, Stephani, Blanca, Junaldi, Theny, Willy, Bill, Eto untuk setiap semangat, doa, dan motivasi yang diberikan.
- Ibu Pdt. Betiar dan keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya selama masa studi saya.
- Seluruh saudara dan teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, dan juga semua pihak yang memberikan semangat untuk saya.

~ Terima Kasih ~

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **PENGARUH STRES KERJA AUDITOR DAN PENDAPATAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT**. Skripsi ini merupakan pelengkap dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S10 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Skripsi ini juga bertujuan untuk melatih penulis supaya menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Akhir kata, Penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018



LIANDA REMIMARCH PIERITSZ

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSIiv
HALAMAN MOTTOv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Konflik	8
2.1.2 Stres Kerja.....	12
2.1.3 Pendapatan KAP	16
2.1.4 Kualitas Audit	16

2.1.5 <i>Discretionary Accruals</i>	17
2.2 Tinjauan Literatur	18
2.3 Pengembangan Hipotesis	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.2.1 Variabel Independen	25
3.2.2 Variabel Dependen.....	26
3.2.3 Variabel Kontrol	27
3.3 Metode Analisis Data.....	30
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.3.2 Analisis Regresi	30
3.3.3 Uji Hipotesis	31
3.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
4.2 Hasil Uji Hipotesis.....	38
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.4 Analisis	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.1 Keterbatasan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Kontrol	28
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sebelum LN	36
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Setelah LN	37
Tabel 4.4 Uji F	39
Tabel 4.5 Uji t	40
Tabel 4.6 Uji Normalitas	41
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	44

©UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Konflik dan Kinerja.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	23

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	52
Lampiran 2 Hasil Uji di SPSS	54

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh stres kerja auditor dan pendapatan KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian 2007-2015 di Indonesia. Penelitian menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi dari kualitas audit. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir sebanyak 485 data dari 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan memperoleh hasil penelitian bahwa, stres kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dan Pendapatan KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Katakunci: Kualitas audit, stres kerja, pendapatan KAP, konflik, akrual diskresioner.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of auditor's work stress and fee audit on audit quality at manufacturing companies listed on the IDX 2007-2015 research period in Indonesia. The study uses discretionary accruals as a proxy of audit quality. Sampling for this research using purposive sampling method with the final result of 485 data by 93 manufacturing companies listed on the IDX. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression and obtained the results of research that, work stress does not have a significant effect on audit quality and fee audit has a significant effect on audit quality.

Keywords : *audit quality, work stress, fee audit, conflict, discretionary accrual.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh stres kerja auditor dan pendapatan KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian 2007-2015 di Indonesia. Penelitian menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi dari kualitas audit. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir sebanyak 485 data dari 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan memperoleh hasil penelitian bahwa, stres kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dan Pendapatan KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Katakunci: Kualitas audit, stres kerja, pendapatan KAP, konflik, akrual diskresioner.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of auditor's work stress and fee audit on audit quality at manufacturing companies listed on the IDX 2007-2015 research period in Indonesia. The study uses discretionary accruals as a proxy of audit quality. Sampling for this research using purposive sampling method with the final result of 485 data by 93 manufacturing companies listed on the IDX. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression and obtained the results of research that, work stress does not have a significant effect on audit quality and fee audit has a significant effect on audit quality.

Keywords : *audit quality, work stress, fee audit, conflict, discretionary accrual.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis menjadi salah satu hal yang penting dan berguna dalam pertumbuhan suatu negara, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan moderen, pertumbuhan dunia bisnispun menjadi pesat. Tidak sedikit orang yang ingin dan ikut terlibat dalam dunia bisnis, menjadi pelaku bisnis seperti seorang pengusaha atau yang memiliki keterlibatan lain dengan mengisi posisi-posisi penting lainnya dalam dunia bisnis yang memicu terjadinya persaingan antar individu ataupun organisasi. Persaingan yang cukup ketat dalam dunia bisnis mendorong perusahaan-perusahaan untuk memiliki cara-cara baru ataupun inovasi dalam memancing perhatian pasar agar tetap bertahan dalam dunia bisnis tersebut. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk tetap bertahan tidak hanya dengan menyajikan laba yang tinggi ataupun kemampuan bertahan perusahaan dalam bisnisnya, tetapi juga dengan adanya kewajiban pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk itulah, dalam proses bisnisnya perusahaan juga melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan yang telah diaudit sangat diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan oleh beberapa pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut seperti, investor, pemegang saham, pemerintah, kreditur, ataupun pihak lainnya.

Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) atau yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan melalui KEP-36/PM/2003 mewajibkan perusahaan-perusahaan yang *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai atau berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan Bapepam. Peraturan mengenai kewajiban perusahaan yang tercatat untuk menyampaikan laporan keuangannya juga diatur dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004.

Laporan keuangan yang telah diaudit memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Untuk itulah, salah satu manfaat dan fungsi dari akuntan publik ialah untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya melalui jasa auditnya atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Praktik akuntan publik dilakukan melalui suatu Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai suatu wadah bagi akuntan publik dalam melakukan praktiknya atau memberikan jasanya. Di Indonesia, ketentuan mengenai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institusi Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia serta praktik akuntan publik

diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015. Profesi akuntan publik merupakan pilar dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan. Profesi ini memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan perekonomian yang sehat.

Jasa audit yang dilakukan oleh auditor sangat diperlukan untuk menilai kinerja manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Auditor dalam melaksanakan tugasnya yang dalam hal ini adalah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dianggap penting oleh para pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham ataupun investor dalam kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Peran penting yang dipegang oleh auditor menimbulkan tuntutan atas kualitas kerjanya, auditor dalam pekerjaannya dituntut untuk independen, kompeten dan juga mampu berkerja dibawah tekanan. Ada banyak hal dapat mempengaruhi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya yang bisa saja berpengaruh ke kualitas auditnya. Hal ini dikarenakan auditor adalah manusia yang memiliki emosi, harga diri dan juga karakter atau kepribadian yang menjadi kekuatannya dalam menjalani setiap aktivitas dalam hidupnya termasuk pekerjaan. Ada beberapa hal yang menjadi pengaruh yang berasal dari dalam diri seperti kompetensi, pengalaman, ataupun kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain itu, stres pada pekerjaan yang dihadapi auditor dapat menjadi pengaruh dalam kerjanya. Menurut Manocha et.al (2011) Stres berhubungan dengan *hyperulousal* fisiologis, kognisi negatif, dan *mood* negatif dan telah dikaitkan dengan masalah kesehatan fisik dan mental.

Sederhananya, stres merupakan suatu hal yang memiliki ketersangkutan dengan interaksi seseorang dengan lingkungannya. Stres yang muncul karena pekerjaan (stres kerja) merupakan tekanan yang muncul pada saat bekerja atau dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi ketegangan yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang termasuk kemampuan berpikir dan juga emosi yang bisa saja menjadi ancaman dalam penyelesaian pekerjaannya. Dalam hal ini, stres kerja yang dialami oleh seorang auditor dapat mengganggu auditor dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Keterbatasan waktu, tekanan kerja pada musim sibuk atau ketika rata-rata kerja auditor lebih dari 10 jam perhari, dan risiko tanggung jawab merupakan beberapa aspek yang menjadi *stressor* / tuntutan kerja.

Setiap tugas yang dilakukan oleh auditor perlu untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Watkins et.al (2004) kualitas audit adalah seberapa sesuai audit dengan standar pengauditan dan ditentukan dari kemampuan audit dalam mengurangi *noise*, dan bias, serta meningkatkan kemurnian data akuntansi. Kualitas audit dianggap penting karena pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengguna laporan keuangan seperti, para pemegang saham ataupun investor berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

Selain stres kerja yang dialami oleh auditor faktor lain yang dicurigai dapat berpengaruh terhadap kualitas audit adalah pendapatan dari Kantor Akuntan Publik. Peneliti mengasumsikan bahwa, auditor yang memiliki kualitas yang tinggi akan mengenakan biaya audit yang tinggi pula terhadap perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasanya. Karena, hasil audit dari KAP yang berkualitas akan lebih menarik perhatian pasar.

Berdasarkan tulisan diatas dan menyadari pentingnya kualitas audit atas hasil audit yang dilakukan oleh auditor terhadap para pengguna laporan keuangan dalam menggunakan informasi yang terdapat pada laporan keuangan yang telah diaudit, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh stres kerja auditor terhadap kualitas audit dengan menggunakan jurnal dari Yan dan Xie (2016) dengan judul *How does auditors' work stres affect audit quality ?Empirical evidence from the Chinese Stock Market*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah bukti empirisnya berasal dari Bursa Efek Indonesia sedangkan bukti empiris pada penelitian sebelumnya dari Chines Stock Market dan penelitian ini menggunakan *Auditor Capacity Stress* untuk mengukur stres kerja auditor dan menguji pengaruh pendapatan KAP terhadap kualitas audit serta perbedaan lainnya yang terdapat pada hipotesis 2 dan variabel kontrol yang digunakan serta proxy dalam pengukuran kualitas audit.

1.2 Rumusan Masalah

Stres kerja yang dialami oleh seseorang tidak seharusnya dibiarkan begitu saja, terlebih lagi jika hal ini di alami oleh orang-orang memegang peran yang penting dalam suatu organisasi atupun perusahaan. Dampak atau akibat yang muncul karena stres memiliki kemungkinan mengganggu kinerja dan juga merusak kualitas dari pekerjaan seseorang yang dalam hal ini adalah auditor. Dengan demikian rumusan masalah yang diangkat oleh penulis untuk penelitian ini adalah, “Apakah Stres kerja dan Pendapatan KAP berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit ?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa secara empiris pengaruh stres kerja auditor terhadap kualitas audit dan pengaruh pendapatan auditor terhadap kualitas audit dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai media informasi untuk menambah pengetahuan mengenai auditing terutama tentang pengaruh stres kerja terhadap kualitas audit dan juga dapat berkontribusi pada solusi terhadap isu-isu atau masalah-masalah mengenai auditor serta menjadi bukti ilmiah dalam menyempurnakan kebijakan-kebijakan atau peraturan-peraturan tentang perilaku auditor. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I, Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi landasan teori yang menjadi acuan pemikiran dan menjadi dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan dari penelitian-

penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, hipotesis dan juga kerangka pemikiran teoritis.

BAB III, Pada bagian ini terdapat metode penelitian yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan dan analisis data, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, bagian ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian ini yang telah diperoleh dari bab sebelumnya melalui analisis yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V, Penutup, merupakan bab terakhir atau bagian terakhir dalam penelitian ini yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan. Selain itu, terdapat juga saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan ataupun pada peneliti peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dari jumlah manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 hingga tahun 2015 hanya 93 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian untuk dijadikan sampel pada penelitian ini, dengan jumlah data sebanyak 445.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil dari pengujian stres kerja auditor tidak mendukung hipotesis pertama. Hal ini berarti, pada penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari stres kerja auditor terhadap kualitas audit. Untuk hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini ditemukan bahwa, tidak adanya pengaruh yang signifikan dari pendapatan Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit. dengan demikian, hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini tidak terdukung atau ditolak. Meskipun demikian, pada hasil pengujian penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit. Hal ini berarti, Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam *BIG4* menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga beberapa data harus di diskualifikasi karena data yang diperoleh dari Idx dan osiris tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria penelitian, selain itu outlier juga membuat data yang diperoleh menjadi semakin sedikit .
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 9 tahun yakni dari tahun 2007 hingga 2015.
3. Proxy *fee* audit pada penelitian ini diambil dari total pendapatan KAP dan bukan sebatas pendapatan atas jasa audit saja.
4. Kualitas audit diukur berdasarkan hasil perkalian antara opini auditor yang merupakan variabel *dummy* dengan nilai logaritma *natural* dari *the absolute value of discretionary accrual*. Seperti yang diketahui, akrual diskresioner merupakan akrual yang dibuat oleh manajemen maka perlu menggunakan proxy lain dalam mengukur kualitas audit.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, beberapa diantaranya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Berikut ini adalah beberapa saran dari penulis bagi peneliti selanjutnya yaitu ;

1. Menggunakan sumber data primer dengan langsung mengunjungi perusahaan ataupun *website* perusahaan agar memiliki data yang lebih banyak dan mengurangi resiko ketidaklengkapan data
2. Memperpanjang periode penelitian agar data yang diperoleh juga tidak sedikit.
3. Menggunakan pendapatan KAP atas jasa audit sebagai proxy dari *fee* audit.
4. Menggunakan proxy lain yang lebih efektif dalam menghitung kualitas audit.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., et.al. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- American Psychological Association. 2017. *Stress in America : Coping with Change*.
- Bapepam. 2003. Surat Keputusan No. Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., dan Sweeney, A. P. (1995). *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 70 (2) April: pp. 193-225.
- Gammal, W. E. 2012. *Determinants of Audit Fees : Evidence from Lebanon*. *Journal International Business Research*, vol 5.
- Hansen, S. C., Kumar, K. R., Sullivan, M. W. 2007. *Auditor Capacity Stress and Audit Quality : Market-Based Evidence from Andersen's Indictment*. School of Business, The George Washington University.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. Surat Keputusan Ketua Umum No. KEP.02/IAP/VI/2008
- Junius. & Fitriany. *Pengaruh Audit Capacity Stress, Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL), Ukuran KAP, Spesialisasi, terhadap Manajemen Laba Akrual dan Manipulasi Aktivitas Riil*. Universitas Indonesia
- Kementerian Keuangan RI. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
- Keputusan Menteri Keuangan RI No. 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik
- Kompas. 2015. *Masyarakat Terbelenggu Stres*. Edisi Kamis 21/05/2015.
- López, D. M. dan Peters, G. F. 2012. *The Effect of Workload Compression on Audit Quality*. *Audit : A Journal of Practice and Theory*, 31 (4) November: American Accounting Association
- Manocha, R., Black, D., Sarris, J., dan Stough, C. 2011. *A Randomized, Controlled Trial of Meditation for Work Stress, Anxiety and Depressed Mood in Full-Time Workers*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, vol 11.

- Mahmudi R. 2015. *Pengaruh Audit Tenure, dan Fee Audit Terhadap Kualitas audit*. Bandung : Universitas Widyatama
- Nindita, C. dan Siregar, S. V. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14 (2) November: Universitas Indonesia
- Panjaitan, A. dan Jatmiko, B. *Pengaruh Motivasi, Stres dan Rekan Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Efektip Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 5 (1).
- PP RI No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik
- PT. Bursa Efek Jakarta. 2004. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- Rahmadika, N. 2011. *Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ranupandojo, H. dan Husnan, S. 1994. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE
- Robbins S. P., dan Judge T. A. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Selemba Empat. Edisi 12. Buku 2
- Simanjuntak, P. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Suharti, S., Anugerah, A., dan Rasuli, M. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas dan Independensi terhadap Kualitas Audit : Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)*.
- Tarigan, M. U., dan Susanti P. B. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas audit*. Jurnal Akuntansi, Vol. 13, Nomor 1.
- UU RI No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Watkins,A. L., W. Hillison dan S.E. Morecroft. 2004. *Audit Quality : a Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. Journal of Accounting Literature 23, 153-193.
- W. Setiawan, L. dan Fitriany. 2011. *Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Premoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 8 (1) Juni.

Yan, H. dan Xie, S. 2016. *How does auditors work stress affect audit quality? Empirical evidence from the Chinese stock market.* China Journal of Accounting Research, vol 9: pp. 305-319.

©UKDW